

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GAYA KEPEMIMPINAN MANAJER PROYEK DALAM PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI

(Studi Kasus : Pembangunan Gedung Dekanat Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) Universitas Udayana)

I Wayan Diasa¹, I Komang Alit Astrawan Putra², I Kadek Mahadykha³, Ni Ketut Sri Astati Sukawati⁴

^{1,2,3}Program Studi Teknik Sipil, Universitas Ngurah Rai (UNR), Denpasar, Bali, Indonesia.

⁴Program Studi Teknik Sipil Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, Indonesia.

E-mail : diasawayan1963@gmail.com¹, alit_consmacivil7a@yahoo.com², mahadykha35@gmail.com³, sriastatisukawati64956@gmail.com⁴

Abstrak - Peran Manajer Proyek adalah sebagai pengatur visi, motivator, penganalisis, dan penanggung jawab pekerjaan. Pada proyek pembangunan gedung dekanat fakultas kedokteran hewan (FKH) universitas udayana menggunakan struktur balok dan pelat *precast*, dimana terdapat beberapa kendala pada pekerjaan dilapangan diantaranya keterlambatan produksi dan pengiriman balok *precast*. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan Manajer Proyek. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dan faktor yang paling dominan mempengaruhi Gaya Kepemimpinan Manajer Proyek dalam pelaksanaan proyek konstruksi pada pembangunan gedung dekanat fakultas kedokteran hewan (FKH) universitas udayana. Dalam penelitian ini metode pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner, data yang telah terkumpul selanjutnya diuji terlebih dahulu dengan uji validitas, reliabilitas dan uji asumsi klasik. Kemudian dilanjutkan menganalisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan bantuan *software* SPSS 25.0. Dari hasil analisis diperoleh bahwa faktor pengetahuan (X1) memiliki pengaruh yang Signifikan terhadap Gaya Kepemimpinan (Y) dengan nilai t hitung = 3.230 dan nilai signifikansi 0.003. Faktor keahlian (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya kepemimpinan (Y) dengan nilai t hitung = 3.806 dan nilai signifikansi 0.001. Faktor motivasi atau sikap (X3) tidak memiliki pengaruh yang Signifikan terhadap gaya kepemimpinan (Y) dengan nilai t hitung = (-0.204) dan nilai Signifikansi 0.839.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan; Manajer Proyek; Proyek Konstruksi.

Abstract - In managing a project there are many aspects that affect the success of a project. One of them lies in the professionalism of the Project Manager. The role of the Project Manager is as a vision organizer, motivator, analyzer, and person in charge of work. In the Udayana University Faculty of Veterinary Medicine dean building construction project using precast beam and plate structures, where there were several obstacles to field work including delays in production and delivery of precast beams. Therefore it is necessary to conduct research to determine the factors that influence the leadership style of the Project Manager. The purpose of this study was to determine the influencing factors and the most dominant factors influencing the leadership style of project managers in implementing construction projects in the construction of the Udayana University Faculty of Veterinary Medicine dean building. In this study the data collection method was carried out using a questionnaire, the data that had been collected was then tested first by testing the validity, reliability and classic assumption tests. Then proceed to analyze the data using Multiple Linear Regression Analysis with the help of SPSS 25.0 software. From the results of the analysis it was found that the knowledge factor (X1) has a significant influence on leadership style (Y) with a t count = 3.230 and a significance value of 0.003. The skill factor (X2) has a significant influence on leadership style (Y) with a t count = 3.806 and a significance value of 0.001. Motivational or attitudinal factors (X3) do not have a significant effect on leadership style (Y) with a t count = (-0.204) and a significance value of 0.839.

Keywords: Leadership Style; Project Manager; Construction Project.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam melaksanakan suatu proyek terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kesuksesan sebuah proyek. Dimana salah satunya terletak pada keprofesionalan Manajer Proyek. Manajer Proyek harus memiliki *skill* dalam mempengaruhi pekerja. Peran dari Manajer Proyek sebagai pengatur visi, motivator, penganalisis, dan penanggung jawab pekerjaan. Kepemimpinan Manajer Proyek tidak hanya memiliki pengaruh terhadap keberhasilan atau kinerja proyek, tetapi dapat juga mempengaruhi terjadi atau tidaknya tekanan atau stres pada pekerja.

Salah satu bentuk pengelolaan proyek yang dilakukan oleh Manajer Proyek adalah melaksanakan seluruh syarat pada kontrak kerja konstruksi yang harus dilakukan pada Proyek Pembangunan Gedung Dekanat Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) Universitas Udayana. Pada Proyek Pembangunan Gedung FKH Universitas Udayana menggunakan struktur balok dan pelat *precast*, dimana terdapat beberapa kendala pada pekerjaan dilapangan diantaranya keterlambatan produksi dan pengiriman balok *precast*

Keterlambatan ini disebabkan karena kurangnya supervisi dari pihak kontraktor. Pemimpin proyek seharusnya mengambil kebijakan untuk menambah personil supervisi yang bertugas mengontrol dan mengecek produksi beton *precast* maupun mengecek pengiriman balok agar tepat waktu sesuai *schedule* yang telah direncanakan. . Peran kepemimpinan Manajer Proyek sangat diperlukan pada kondisi ini, sehingga harapan kedepannya dapat mempercepat laju proyek.

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi gaya kepemimpinan Manajer Proyek dalam pelaksanaan Proyek Konstruksi?
2. Faktor manakah yang paling dominan mempengaruhi gaya kepemimpinan manajer

proyek dalam pelaksanaan Proyek Konstruksi?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui faktor-faktor
2. yang mempengaruhi Gaya Kepemimpinan Manajer Proyek dalam Pelaksanaan Proyek Konstruksi.
3. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi Gaya Kepemimpinan Manajer Proyek dalam Pelaksanaan Proyek Konstruksi.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajer proyek

Menurut Ervianto, (2007), dalam Brahmantariguna, dkk (2016) mendefinisikan Manajer Proyek adalah seseorang yang bertanggung jawabkan pekerjaan terhadap pelaksanaan proyek, dimulai dari kegiatan yang paling awal hingga proyek selesai. Manajer Proyek bertanggung jawab terhadap organisasi induk, proyeknya sendiri, dan tim yang bekerja dalam proyeknya.

Menurut Heryanto dan Triwibowo, (2013), dalam Brahmantariguna, dkk (2016) menjelaskan seorang Manajer Proyek adalah seorang yang ditugaskan untuk bertanggung jawabkan terhadap kegiatan keseharian (*day to day*) pengelolaan proyek untuk kepentingan organisasi.

Keberhasilan Proyek Konstruksi

Kerzer, (1995) dalam Pramesti, (2013) mendefinisikan kriteria keberhasilan proyek ditinjau dari Segi Waktu, Biaya dan Mutu. Tetapi sesuai dengan situasi perkembangan zaman kriteria keberhasilan proyek dapat dibedakan sebagai berikut :

- 1) Sesuai dengan waktu yang direncanakan.
- 2) Sesuai dengan biaya yang dianggarkan.
- 3) Pekerjaan yang dihasilkan pada spesifikasi tertentu.
- 4) Diterima oleh Owner.

Menurut Savindo, Et Al, (1992) dalam Pramesti, (2013) mendefinisikan keberhasilan konstruksi sebagai berikut :

- 1) Keberhasilan proyek konstruksi tergantung dari definisi setiap Organisasi.
- 2) Kepuasan pemilik, mutu, keindahan, upah dasar, kepuasan staf, cocoknya biaya dan waktu, mudah dipasarkan, terdapat sedikit masalah-masalah konstruksi, pembayaran pemilik lancar, ruang lingkup penerapan yang pasti.

METODE PENELITIAN

Pengumpulan Data

Pengumpulan data peneliti melakukan dengan menggunakan kuesioner. Agar mendapatkan data kuantitatif pada pengisian interpretasi dalam instrument penelitian, perlu dibuatkan skala pengukuran Variabel yang diberi skor pada masing-masing jawaban menggunakan skala *likert* 5 untuk jawaban sangat baik dan 1 untuk jawaban sangat tidak baik.

Variable Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan Manajer Proyek sebagai variabel terikat (Y).
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan Manajer Proyek sebagai variabel bebas (X).
 - Faktor pengetahuan (X1)
 - Faktor keahlian (X2)
 - Faktor motivasi atau sikap (X3)

Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan diuji terlebih dahulu dengan Uji Validitas dan Reliabilitas untuk mengetahui data yang terkumpul tersebut Valid dan Reliabel atau tidak dan dilanjutkan dengan Uji Asumsi Klasik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif dan menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda.

Setelah itu dilakukan uji signifikansi koefisien secara simultan, uji signifikansi koefisien secara parsial, terakhir dilakukan uji koefisien determinasi. Seluruh pengujian

dilakukan dengan program bantu statistik SPSS 25.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Gambaran umum Responden yang menjadi Objek dalam penelitian ini yaitu konsultan pengawas, pelaksana lapangan, mandor dan tenaga kerja pada pembangunan gedung dekanat fakultas kedokteran hewan (FKH) universitas udayana.

Jumlah responden yang peneliti gunakan sebanyak 40 orang, dibagi menjadi 4 kategori terdiri dari responden menurut usia, pendidikan terakhir, pengalaman kerja, status perkawinan.

Pengujian Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Tabel 1 Uji Validitas Variabel Faktor Pengetahuan (X1)

Faktor Pengetahuan (X1)	Koefisien Korelasi	r table
a	0,841	0,312
b	0,652	0,312
c	0,833	0,312
d	0,860	0,312
e	0,687	0,312
f	0,828	0,312
g	0,841	0,312

Disimpulkan bahwa uji validitas variabel faktor pengetahuan (X1) diketahui bahwa semua dari item pertanyaan bisa dinyatakan valid karena setiap item pertanyaan memiliki nilai koefisien korelasi > dibandingkan r tabel.

Tabel 2 Uji Validitas Variabel Faktor Keahlian (X2)

Faktor Keahlian (X2)	Koefisien Korelasi	r tabel
a	0,824	0,312
b	0,606	0,312
c	0,446	0,312
d	0,487	0,312
e	0,634	0,312
f	0,817	0,312
g	0,718	0,312

Disimpulkan bahwa uji validitas variabel faktor keahlian (X2) diketahui bahwa semua dari item pertanyaan bisa dinyatakan valid karena setiap item pertanyaan menghasilkan nilai koefisien korelasi > dibandingkan r tabel.

Tabel 3 Uji Validitas Variabel Faktor Motivasi atau Sikap (X3)

Faktor Keahlian (X2)	Koefisien Korelasi	r tabel
a	0,689	0,312
b	0,469	0,312
c	0,580	0,312
d	0,600	0,312
e	0,469	0,312
f	0,674	0,312
g	0,680	0,312

Disimpulkan bahwa uji validitas variabel faktor motivasi atau sikap (X3) diketahui bahwa semua dari item pertanyaan bisa dinyatakan valid karena setiap item pertanyaan menghasilkan nilai koefisien korelasi > dibandingkan r tabel.

Tabel 4 Uji Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan (Y)

Faktor Keahlian (X2)	Koefisien Korelasi	r tabel
a	0,669	0,312
b	0,711	0,312
c	0,416	0,312
d	0,589	0,312
e	0,529	0,312

Disimpulkan bahwa uji validitas variabel gaya kepemimpinan (Y) diketahui bahwa semua dari item pertanyaan bisa dinyatakan valid karena setiap item pertanyaan menghasilkan nilai koefisien korelasi > dibandingkan r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Table 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Koefisien Alpha
1	Faktor pengetahuan (X1)	0,900
2	Faktor keahlian (X2)	0,782
3	Faktor motivasi atau sikap (X3)	0,684
4	Gaya kepemimpinan (Y)	0,769

Disimpulkan bahwa faktor pengetahuan (X1), faktor keahlian (X2), faktor motivasi atau sikap (X3) dan gaya kepemimpinan (Y) dinyatakan reliabel, karena seluruh faktor mempunyai koefisien Alpha lebih besar dari 0.6.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Pendeteksian adanya multikolinearitas dapat dilihat pada besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

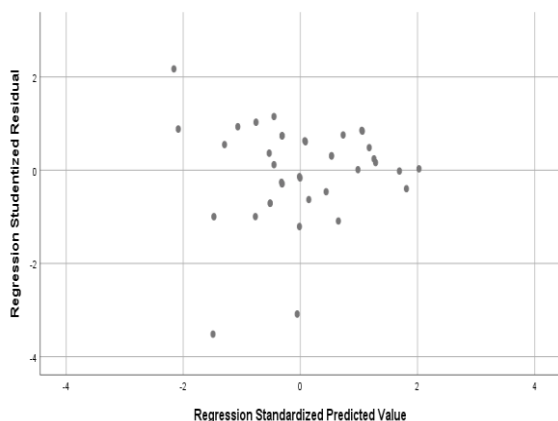
Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF
1	Faktor pengetahuan (X1)	0,167	5,994
2	Faktor keahlian (X2)	0,131	7,642
3	Faktor motivasi atau sikap (X3)	0,429	2,328

Disimpulkan bahwa semua variabel mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIT lebih kecil dari 10.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatterlot* dimana yang tidak terdapat pola yang begitu jelas dan titik-titik sudah menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.

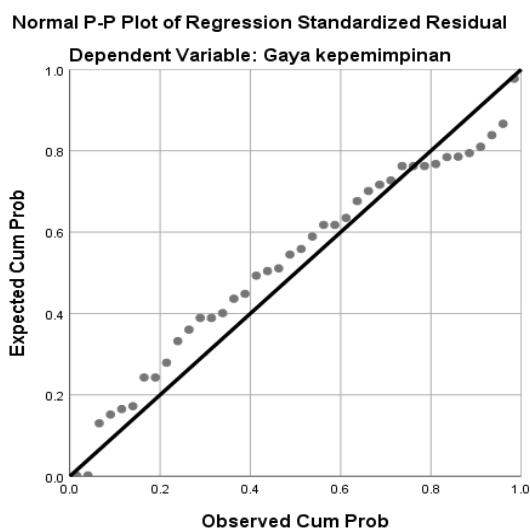


Gambar 1 Grafik Scatter Plot

Disimpulkan bahwa uji heteroskedastisitas dengan titik-titik yang sudah menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, dengan hal ini dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi layak dipakai.

3. Uji Normalitas

Distribusi yang terlihat normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis normal.



Gambar 2 Grafik Normal Probability Plot

Disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan bias melihat bahwa sampel yang diuji berada disekitar garis dan tidak berada jauh digaris P-Plot.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

No	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.001	1.356		-.738	.465
2	Pengetahuan	.276	.085	.421	3.230	.003
3	Keahlian	.478	.126	.560	3.806	.001
4	Motivasi atau Sikap	-.015	.075	-.017	-.204	.839

Disimpulkan bahwa semua variabel bebas yaitu pengetahuan (X1), keahlian (X2) dan motivasi atau sikap (X3) menghasilkan pengaruh yang berbeda terhadap variabel terikat yaitu gaya kepemimpinan.

1. Pengujian Secara Simultan

Pengujian secara simultan menggunakan uji - f. Analisis uji - f pada dasarnya menunjukkan apakah semua Variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap Variabel Terikat.

Tabel 8 Hasil Uji Signifikansi Koefisien Secara Simultan (Uji - f)

ANOVA^a

No	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	319.477	3	106.492	105.617	.000 ^b
2	Residual	36.298	36	1.008		
3	Total	355.775	39			

Berdasarkan data hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut dapat diterima, serta variabel pengetahuan, keahlian

dan motivasi atau sikap secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap gaya kepemimpinan.

2. Pengujian Secara Parsial

Pengujian secara Parsial menggunakan uji - t. Analisis uji - t menunjukkan apakah ada atau tidaknya variabel bebas secara Parsial atau Individual memberikan pengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 9 Hasil Pengujian Uji – t

N o	Variabel Bebas	t - hitung	t - tabel	Signifikansi
1	Pengetahuan	3.230	1.683	0.003
2	Keahlian	3.806	1.683	0.001
3	Motivasi atau sikap	-0.204	1.683	0.839

Disimpulkan bahwa faktor pengetahuan berpengaruh terhadap gaya kepemimpinan dengan nilai t hitung sebesar $3.230 > t$ tabel sebesar 1.683. Disamping itu faktor keahlian berpengaruh terhadap gaya kepemimpinan dengan nilai t hitung sebesar $3.806 > t$ tabel sebesar 1.683. Sedangkan faktor motivasi atau sikap tidak berpengaruh terhadap gaya kepemimpinan dengan nilai t hitung sebesar $-0.204 < t$ tabel sebesar 1.683.

3. Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa persen pengaruh yang diberikan variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Tabel 10 Hasil Pengujian Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.948 ^a	.898	.889	1.00414

Disimpulkan bahwa Koefisien

Determinasi sebesar 0.898. Hal ini menunjukkan bahwa 89.8% dari variabel gaya kepemimpinan secara bersama-sama dipengaruhi oleh variabel pengetahuan, keahlian, dan motivasi atau sikap. Sedangkan sisanya sebesar 10.2% dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar faktor-faktor tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Dari tiga faktor yang diteliti mempengaruhi gaya kepemimpinan (Y), faktor pengetahuan (X1) memiliki pengaruh yang Signifikan terhadap Gaya Kepemimpinan (Y) dengan nilai sebesar 3.230 dan memiliki nilai signifikansi $0.003 < \alpha = 0.05$. Faktor keahlian (X2) memiliki pengaruh yang Signifikan terhadap Gaya Kepemimpinan (Y) dengan nilai sebesar 3.806 dan memiliki nilai signifikansi $0.001 < \alpha = 0.05$. Faktor motivasi atau sikap (X3) tidak memiliki pengaruh yang Signifikan terhadap Gaya Kepemimpinan (Y) dengan nilai sebesar (-0.204) dan memiliki nilai signifikansi $0.839 > \alpha = 0.05$.
2. Dari ketiga faktor pada variabel bebas (X) yaitu faktor pengetahuan (X1), faktor keahlian (X2) dan faktor motivasi atau sikap (X3), faktor keahlian (X2) memiliki pengaruh yang paling dominan dan signifikan dengan nilai sebesar 3.806 dengan nilai signifikansi sebesar $0.001 < \alpha = 0.05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainanur, I. (2013). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja SDM konstruksi*. Jurnal Teknik Sipil.
- Brahmantariguna, I.A.A., Dharmayanti, G.A.P.C., & Yansen, I.W. (2016). *Hubungan Kompetensi Project Manager terhadap*

- Keberhasilan Proyek Konstruksi Gedung*. Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan.
- Dewi, A. A. D. P. (2010). *Identifikasi Faktor-Faktor Profesionalisme Manajer Proyek Pada Proyek Konstruksi*. Jurnal Pendidikan Teknik Sipil.
- Dewi, A.A.D.P., Diputra, I.G.A., & Manggala, P.T. (2018). *Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja dan Stres Pekerja Pada Proyek Jalan Raya di Kota Denpasar*. Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan.
- Erri, D., Lestari, A. P., & Asymar, H. H. (2021). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Melzer Global Sejahtera Jakarta*. Jurnal Bisnis dan Manajemen.
- Maddepunggeng, A., Abdullah, R., & Mustika, T. F. (2016). *Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) Konstruksi*. Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan.
- Mahapatni, I. A. P. S., Wardani, A. A. A. C., Arsana, K. R. (2018). *Pengaruh Kepemimpinan Mandor Terhadap Kinerja Tenaga Kerja Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi (Pembangunan Villa Tirta Bayu, PT. Cipta Kreasi Bangun Pratama)*. Vol. 011. No 01 April 2018.
- Pramesti, N.P. (2013). *Hubungan Gaya Kepemimpinan Manajer Proyek, Kepercayaan dan Keberhasilan Proyek Konstruksi*. Jurnal Teknik Sipil.
- Prianto, K., Dewi, S. M., & Pujiraharjo, A. (2012). *Pengaruh Kompetensi Manajer Proyek Terhadap Keberhasilan Proyek Pada Perusahaan Kontraktor di Kabupaten Malang*. Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan
- Permana, P. I., Wiranata, A. A., & Purbawijaya, N. (2016) *Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemilikan Rumah Di Perumahan Permata Arsandi Denpasar Timur*. Jurnal Ilmiah Teknik Sipil.
- Suharyanto, I. (2021). *Analisis Hubungan Karakteristik Pemimpin Terhadap Produktivitas Kerja Pada Proyek Konstruksi di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Teknik Sipil.
- Susanta, I. W. N., Nadiasa, M., & Adnyana, I. B. R. (2013). *Pengaruh Kompensasi dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Jasa Konstruksi di Denpasar*. Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan.
- Sugiyono, 2019. *Statistika Untuk Penelitian*. Buku Statistika, Penerbit Alfabeta, Bandung.